

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial tidak lepas dari kebutuhan kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan. Dengan kesehatan manusia dapat melakukan kegiatan sehari-hari. Melihat keadaan tersebut maka perlu diciptakan suatu usaha untuk membentuk lingkungan yang sehat. Dalam melakukan usahanya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan itu sendiri, terutama kebiasaan hidup manusia dan faktor-faktor di luar diri manusia. Faktor itu bisa berasal dari keadaan lingkungan biotik (hidup), seperti masyarakat, hewan, dan tumbuhan maupun lingkungan abiotik (tidak hidup), seperti tanah, bangunan, pasir, dan semua benda yang sifatnya tetap.

Usaha dalam menciptakan lingkungan yang sehat tidak lepas dari dukungan masyarakat dan komponen atau bagian dari kesehatan lingkungan yang terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggal. Komponen atau bagian kesehatan lingkungan meliputi masalah air bersih, pembuangan kotoran, makanan dan minuman, perumahan, pencemaran terhadap udara, tanah, dan limbah, serta masalah pengawasan terhadap anthropoda dan rodentia. Lebih jelas ruang lingkup kesehatan lingkungan menurut WHO yang dikutip oleh Azwar (1979:14) sebagai berikut :

1. Masalah air.
2. Masalah barang/benda sisa/bekas seperti limbah

sampah, tinja.

3. Masalah makanan dan minuman.
4. Masalah perumahan dan bangunan.
5. Masalah pencemaran terhadap udara, tanah, dan air.
6. Masalah pengawasan terhadap anthropoda dan rodentia.
7. Masalah kesehatan kerja.

Semua masalah kesehatan lingkungan itu harus dapat diatasi dengan sebaik-baiknya, kalau ingin usaha menciptakan lingkungan yang sehat dapat terwujud. Bagaimanapun juga bagian kesehatan lingkungan secara langsung berhubungan erat dengan kegiatan manusia sehari-hari.

Perumahan adalah salah satu ruang lingkup dari kesehatan lingkungan. Perumahan yang merupakan sekumpulan rumah yang didiami oleh berbagai penghuni yang mempunyai pola kebiasaan yang berbeda antara satu penghuni dengan penghuni lainnya. Begitu pula yang terjadi di lingkungan rumah susun.

Kondisi rumah susun yaitu keadaan rumah yang saling berdekatan bahkan berhimpitan dengan ukuran dan bentuk yang sama, sarana air ledeng dan jet pump yang sama, dan sarana saluran pembuangan air dengan menggunakan satu saluran mulai dari lantai atas sampai lantai bawah. Dengan keadaan tersebut sangat mudah sekali terjadi gangguan kesehatan. Mengingat keadaan bangunan yang saling berdekatan, sehingga apabila terjadi semacam penyakit akan cepat menyebar. Bahkan ada anggapan sebagian orang yang mengatakan bahwa salah satu sumber penyakit, yaitu apabila keadaan rumah yang berdekatan dan berhimpitan sehingga memudahkan bibit

penyakit untuk berkembang biak. Namun demikian tergantung usaha penghuni dalam mencegah terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh kesehatan lingkungan yang terganggu.

Keadaan Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung terdiri empat lantai. Masing-masing lantai terdiri dari beberapa rumah. Keadaan tersebut tidak menutup kemungkinan timbul berbagai masalah, terutama kesehatan lingkungan. Gangguan kesehatan lingkungan itu antara lain masih adanya pengaliran air ledeng atau jet pump yang terus menerus mengakibatkan tergenangnya air di sekitar kamar mandi. Selain itu kadang-kadang terjadi penyumbatan pada saluran pembuangan air. Keadaan tersebut secara langsung akan mempengaruhi penghuni lainnya, karena sarana dalam rumah susun merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan.

Kendala lain adalah masalah kebersihan di sekitar rumah susun sering menjadi sorotan masyarakat. Masyarakat menganggap lingkungan rumah susun kurang baik bagi kesehatan. Anggapan itu berdasarkan kebiasaan sebagian penghuni yang kurang menjaga kebersihan. Padahal kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan kehidupan yang sehat. Akibat keadaan tersebut terlihat pemandangan yang kurang sedap dipandang untuk suatu tata kehidupan kota yang diharapkan. Jika keadaan tersebut dibiarkan berlanjut akan menimbulkan akibat yang tidak baik untuk kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi hal itu, maka penghuni rumah susun harus berusaha merubah anggapan masyarakat dengan menekankan kepada semua penghuni untuk

menjaga kebersihan.

Usaha setiap penghuni dalam menciptakan kesehatan lingkungan, diantaranya memeriksa saluran pembuangan air di kamar mandi untuk menghindari penyumbatan. Usaha itu dilakukan untuk menghindari genangan air yang biasa dijadikan nyamuk untuk berkembang biak. Begitu pula dengan usaha sebagian penghuni yang berhubungan dengan kebersihan rumah dengan cara membersihkan sampah, baik yang berada di dalam maupun di luar rumah. Sampah yang sudah terkumpul dimasukkan ke tempat sampah yang ada di depan rumah kemudian satu minggu sekali diangkut oleh petugas kebersihan. Hanya pada waktu membersihkannya harus memperhatikan tetangga sekitar, karena mengingat kondisi bangunan yang berdekatan terutama apabila usaha itu dilakukan oleh penghuni lantai atas. Sampah atau debu tidak menyebar ke bawah atau ke rumah yang berada di sampingnya.

Usaha masyarakat rumah susun dalam memelihara kesehatan lingkungan, diantaranya mengadakan kerja bakti. Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan saluran pembuangan air yang berada di lantai bawah, dan membersihkan sampah di sekitar lingkungan rumah susun sebagai usaha untuk mencegah berkembangnya lalat dan nyamuk sebagai sumber penyakit. Dengan demikian usaha yang dilakukan oleh penghuni itu merupakan salah satu perhatian terhadap lingkungan yang sehat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang usaha penghuni rumah

susun dalam memelihara kesehatan lingkungan di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung dengan menitikberatkan kepada usaha pencegahan penyakit. Usaha itu dilakukan karena salah satu penyebabnya adalah sarana dari lingkungan rumah itu yang sama, mulai dari ukuran rumah, saluran air bersih, dan satu saluran pembuangan air yang sama. Selain itu keadaan penghuninya yang berada dalam kehidupan perkotaan yang mempunyai pola kehidupan yang bermacam-macam dan polusi kendaraan yang kian hari kian meningkat. Dengan keadaan yang demikian diperlukan suatu usaha dari semua penghuni dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh gangguan kesehatan lingkungan.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penulis yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

Masalah Umum. Bagaimana usaha penghuni rumah susun dalam memelihara kesehatan lingkungan di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung ?

Masalah Khusus. Usaha apa yang dilakukan oleh penghuni rumah susun untuk mencegah penyakit di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan lingkungan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tujuan Umum. Untuk mengetahui usaha penghuni rumah susun dalam memelihara kesehatan lingkungan di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung.

Tujuan Khusus. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh penghuni rumah susun dalam mencegah penyakit di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan lingkungan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi penghuni Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung mengenai usaha pencegahan penyakit yang diakibatkan oleh gangguan kesehatan lingkungan.

2. Memberikan informasi bagi masyarakat luas tentang usaha pencegahan penyakit yang dilakukan oleh penghuni Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung dalam memelihara kesehatan lingkungan.

E. Batasan Penelitian

Adapun penulis membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada usaha penghuni rumah susun dalam memelihara kesehatan lingkungan di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung yang terbatas pada aspek pencegahan penyakit saja.

2. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Umpi yang berada di RW 06 terdiri dari blok O, blok P, blok Q,

blok R, dan blok S di Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung.

3. Lokasi penelitian adalah Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung blok O, blok P, blok Q, blok R, dan blok S.

F. Penjelasan Istilah

1. Usaha. Usaha ialah kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud.

2. Penghuni. Penghuni ialah orang yang mendiami rumah. Dalam hal ini adalah Perumnas Rumah Susun Sarijadi Bandung.

3. Rumah Susun menurut Habeyb (1985:20), "rumah susun adalah rumah yang terbagi atas sejumlah ruangan tempat tinggal (masing-masing lengkap dengan ruang tidur, ruang dapur, ruang tamu dan sebagainya)".

4. Memelihara. ialah menjaga atau merawat baik-baik. Dalam hal ini mencakup pencegahan penyakit. "Pencegahan penyakit mempunyai arti sebagai usaha mewaspadaai terhadap kemungkinan terjadinya masalah kesehatan pada diri seseorang atau masyarakat". (Ichsan, 1989:74).

5. Kesehatan lingkungan. Menurut Azwar (1972:8), "kesehatan lingkungan ialah hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan yang berakibat atau mempengaruhi derajat kesehatan lingkungan"

G. Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar yang penulis kemukakan dalam

penelitian ini sebagai berikut :

1. Usaha menciptakan lingkungan yang sehat tidak lepas dari dukungan masyarakat.

2. Setiap penghuni mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda tetapi dalam memelihara kesehatan lingkungan mempunyai tujuan yang sama, yaitu menciptakan keluarga yang sehat.

